



Bayar PBB Kini Bisa Lewat Ponsel

● YULIANINGSIH

Masyarakat di Kota Yogyakarta sekarang ini akan semakin mudah membayar kewajiban pajak bumi dan bangunan (PBB). Pembayaran pajak ini sudah bisa dilakukan melalui telepon seluler (ponsel).

Ini merupakan inovasi Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam bidang perpajakan. Untuk memberikan layanan ini, pemkot menggandeng satu operator telepon seluler, PT Axiata Tbk (XL). Layanan baru pembayaran pajak ini resmi diluncurkan di Kantor Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, kemarin. "Yogya ini merupakan kota pertama yang menerapkan inovasi ini," ujar General Manager XL Area DIY-Jawa Tengah Deddy Fahmi.

Masyarakat Kota Yogyakarta bisa mengakses layanan pembayaran PBB itu melalui program XL Tunai di ponsel. Deddy mengatakan, kartu XL yang baru pun sudah memuat layanan tersebut. Saat ini, kata dia, dari sekitar dua juta pelanggan XL di DIY, baru sekitar 3.500 pelanggan yang sudah memiliki XL Tunai.

Layanan tersebut diharapkan bisa menjadi alternatif masyarakat untuk membayar pajak karena memiliki beberapa kelebihan. Di antaranya, wajib pajak bisa membayar kapan dan di mana saja secara aman, mudah, dan cepat. Hanya saja, menurut dia, nilai PBB yang bisa dibayarkan melalui aplikasi tersebut dibatasi maksimal Rp 5 juta. "Jadi, untuk pembayaran PBB di atas itu belum bisa dilakukan melalui layanan kami," ujar dia.

Melalui XL Tunai dan pembayaran PBB lewat ponsel ini, Deddy mengatakan, pihaknya juga berupaya mendukung program Bank Indonesia untuk meminimalisasi transaksi secara tunai.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, layanan PBB melalui ponsel itu merupakan tindak lanjut dari kerja sama yang sudah terjalin beberapa waktu lalu dengan provider telepon seluler tersebut. Ke depan, inovasi lain akan terus dikembangkan dalam peningkatan layanan pada masyarakat, tentunya dengan berbasis teknologi informasi. "Ini juga menjadi langkah awal untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai *smart city*," ujar dia.

Menurut Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta Kadri Renggono, sistem basis data wajib pajak PBB wilayahnya sudah terintegrasi dengan provider telepon seluler tersebut. Dengan begitu, semua wajib pajak yang ketentuan bayarnya di bawah Rp 5 juta sudah bisa melakukan pembayaran PBB melalui ponsel. Pembayaran PBB ini sebenarnya sudah jatuh tempo per 30 September. "Jika sekarang wajib pajak akan membayar melalui aplikasi telepon seluler, maka sudah akan otomatis dikenai denda, yaitu dua persen dari ketetapan per bulan," kata dia.

Hingga akhir September, realisasi pembayaran PBB sudah mencapai 97 persen dari target Rp 48 miliar. Realisasi pajak ini melebihi target periodik pada triwulan ketiga, yaitu 75 persen dari target. Selama bulan lalu saja, realisasi pembayaran PBB Kota Yogyakarta ini mencapai sekitar Rp 20 miliar, jauh lebih tinggi dibanding bulan-bulan sebelumnya. "Dengan alternatif layanan ini, kita berharap target pajak akan lebih maksimal dan masyarakat semakin dimudahkan," ujar Kadri.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005